BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang "Penerapan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Bidang Studi Fikih dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs. Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Kec. Gajah, Kab. Demak tahun ajaran 2009/2010", Dengan demikian target peneliti telah tercapai. dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Penerapan metode demonstrasi meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dan evaluasi. Peneliti dalam penerapan metode demonstrasi pertama kali memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai materi ibadah haji dan umrah yang akan didemonstrasikan, kemudian peneliti memberikan contoh melakukan demonstrasi yang baik dan benar mengenai materi pelajaran haji dan umrah, setelah itu peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk mempraktekkan/ mempertunjukkan materi ibadah haji dan umrah. Jika pendemonstrasian yang dilakukan oleh siswa belum baik dan benar maka peneliti langsung memperbaikinya sebagai langkah evaluasi.
- 2. Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya dari hasil masing-masing siklus dan pada tabel perbandingan antar siklus I, siklus II, dan siklus III yang menunjukkan peningkatan pada proses pembelajaran dari hasil belajar kognitif berupa tes yang berguna untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Sedangkan hasil belajar afektif dan hasil belajar psikomotorik sebagai observasi untuk mengukur proses kegiatan belajar berlangsung dengan menggunakan metode demonstrasi. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan metode demonstrasi pada pembelajaran studi fikih dapat meningkatkan prestasi siswa.

- Hasil belajar Kognitif

No	Keterangan	Tindakan			
		Nilai Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Nilai Rata-rata	6	6.4	7.3	8.9
2	Ketuntasan Klasikal	77.76%	83.52%	95.04%	106.2%

- Hasil Belajar Afektif

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Nilai Rata-rata	27.19	34.47	36.22
2	Ketuntasan Klasikal	75.54%	95.75%	100%

- Hasil Belajar Psikomotorik

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Nilai Rata-rata	22.97	34.55	36.02
2	Ketuntasan Klasikal	63.81%	95.98%	100%

- 3. Dari pengelolaan data dapat diketahui bahwa metode demonstrasi merupakan metode yang efektif digunakan dalam pelajaran fikih terutama pada materi praktek seperti halnya; materi ibadah haji dan umrah. Keefektifan metode ini disebabkan oleh:
 - a. Metode demonstrasi memberi kemudahan pada siswa kelas VIII A dalam memahami materi pelajaran haji dan umrah.
 - b. Demonstrasi menunjukkan urutan proses pembelajaran yang sulit dijelaskan dengan kata-kata sehingga siswa mudah menerima materi.
 - c. Penerapan metode demonstrasi dalam bidang studi fikih di MTs. Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung mayoritas siswa menyenangi dan responsnya pun sangat baik, hal ini didukung dengan sebagian besar siswa menjalankan semua perintah guru untuk mendemonstrasikan karena ingin lebih paham.
 - d. Daya ingat siswa pun sangat terbantu dengan penggunaan metode demonstrasi dan siswa pun mempunyai pengalaman dan kesan yang banyak.

- e. Dengan penerapan metode demonstrasi pada bidang studi fikih di MTs. Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung ternyata dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pelajaran fikih pokok materi haji dan umrah. Terbukti dari data hasil post tes setiap siklusnya selalu meningkat.
- 4. Pembelajaran fikih dengan metode demonstrasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu metode yang berusaha mengaitkan materi haji dan umrah dengan kehidupan nyata peserta didik guna mencapai kompetensi yang diharapkan.
- 5. Seperti dalam langkah-langkah metode demonstrasi, untuk melaksanakan metode demonstrasi yang baik dan efektif di perlukan beberapa langkah yang harus dipahami dan digunakan oleh guru lain diikuti oleh murid dan diakhiri dengan adanya evaluasi.

B. Saran

Sebelum mengakhiri penulisan skripsi ini penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

- Penerapan metode demonstrasi sudah cukup baik, akan tetapi alangkah lebih baiknya agar lebih mengoptimalkan lagi penggunaan metode demonstrasi dalam pelajaran fikih sehingga pemahaman siswa terhadap materi fikih pun lebih mendalam.
- 2. Saran untuk pengurus MTs Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung, sarana dan prasarananya sudah cukup memadai, namun alangkah lebih baiknya jika ada sarana serta fasilitas yang khusus dalam penerapan metode demonstrasi agar penggunaan metode demonstrasi pada pelajaran fikih bisa lebih baik lagi.
- 3. Saran untuk guru, sebaiknya proses pembelajaran KBM di gunakan metode-metode yang variatif sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dan setiap murid pun dapat kesempatan dalam memahami materi dan merasakan dalam kehidupan sehari-harinya.
- 4. Saran untuk siswa, agar memiliki rasa percaya diri sehingga tidak merasa malu untuk melaksanakan praktek di depan kelas. Selain itu, siswa juga

- diharapkan agar lebih memperhatikan terhadap metode yang sedang disampaikan guru.
- 5. Saran untuk para orang tua, sebaiknya proses pembelajaran fikih terhadap siswa tidak diserahkan sepenuhnya kepada guru, artinya orang tua juga turut andil untuk memantau praktek ibadah fikih yang dilakukan oleh siswa sehari-hari.

C. Penutup

Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT sebagai rasa syukur yang sangat mendalam sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan tesis ini, dan berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya, penulis memiliki kemampuan untuk menyelesaikan penyusunan tesis yang sederhana ini.

Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu proses pelaksanaan penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir. Semoga bantuan baik berupa doa, materi maupun tenaga dan pikiran yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dan diterima sebagai amal saleh di hadapan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan yang tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kelengkapan dan kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. *Wa Allahu a'lam bi al-shawab*.